

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*Continuity of Care*) yang diberikan pada Ny. “KS” sejak usia kehamilan 18 minggu 6 hari, persalinan, masa nifas, hingga bayi usia 42 hari dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan Ny. “KS” telah diberikan secara komprehensif dan berkesinambungan sesuai standar ANC menurut Permenkes No. 21 Tahun 2021. Pelayanan antenatal dilakukan sesuai standar 12 T dengan hasil pemeriksaan menunjukkan kondisi ibu dan janin dalam batas normal.
2. Asuhan persalinan pada Ny. “KS” berlangsung fisiologis sesuai standar Asuhan Persalinan Normal (APN). Kala I hingga kala IV berjalan normal dengan kemajuan persalinan baik, his adekuat, DJJ dalam batas normal, dan tidak ditemukan tanda komplikasi pada ibu maupun janin. Persalinan berlangsung spontan pervaginam dengan bayi lahir segera menangis kuat, gerak aktif, warna serta berat badan lahir normal. Asuhan persalinan juga dilengkapi teknik nonfarmakologis seperti relaksasi, birth ball, dan pijat effleurage untuk membantu kenyamanan ibu selama proses persalinan.
3. Asuhan masa nifas pada Ny. “KS” berlangsung fisiologis tanpa komplikasi hingga 42 hari postpartum. Involusi uterus berjalan normal, pengeluaran lochea sesuai tahapan, serta produksi ASI lancar. Ibu mampu memenuhi kebutuhan diri dan bayinya secara mandiri serta dapat beradaptasi dengan peran baru sebagai ibu. Asuhan nifas diberikan secara *continuity of care* melalui kunjungan nifas lengkap, disertai edukasi nutrisi, personal hygiene, tanda bahaya nifas, ASI

eksklusif, serta konseling KB. Selain itu diberikan asuhan komplementer berupa pijat oksitosin dan metode SPEOS untuk meningkatkan produksi ASI dan relaksasi ibu. Pada masa nifas ibu juga telah menggunakan kontrasepsi IUD TCu 380A sesuai standar kontrasepsi ibu menyusui.

4. Asuhan neonatus dan bayi pada bayi Ny. "KS" hingga usia 42 hari berlangsung fisiologis dan sesuai standar pelayanan neonatal. Bayi lahir cukup bulan dengan kondisi normal serta mendapatkan pelayanan neonatal esensial seperti IMD, vitamin K1, salep mata antibiotik, imunisasi HB 0, dan skrining hipotiroid kongenital. Pertumbuhan bayi berlangsung optimal ditandai dengan peningkatan berat badan dari 3200 gram menjadi 4200 gram pada usia 42 hari.. Kebutuhan asuh, asih, dan asah juga terpenuhi melalui pemberian nutrisi, *bonding attachment*, pijat bayi, tummy time, dan stimulasi dini sehingga mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi secara optimal.

B. Saran

1. Bagi Ibu dan Keluarga

Diharapkan ibu dan keluarga dapat terus mempertahankan perilaku hidup sehat, memenuhi kebutuhan ibu dan bayi, memberikan dukungan psikologis, serta mampu mengenali tanda bahaya pada ibu maupun bayi sehingga dapat segera mencari pertolongan kesehatan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)

Diharapkan bidan dapat terus memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai standar dan wewenang, serta meningkatkan deteksi dini terhadap komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus, termasuk penerapan asuhan komplementer.

3. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan sesuai standar pelayanan kebidanan serta mampu mengintegrasikan teori dengan praktik di lapangan.

4. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan UPTD Puskesmas Mengwi I

Diharapkan fasilitas pelayanan kesehatan dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan, serta memperkuat upaya promotif dan preventif dalam pelayanan ibu dan anak.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat menyediakan sumber referensi terbaru, baik buku maupun jurnal ilmiah, sehingga mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan penulisan laporan mahasiswa.